

ABSTRAK

Rafflesia Arnoldii merupakan tema utama yang diangkat kedalam koleksi Tugas Akhir yang berjudul “Inscribed”. Rafflesia Arnoldii menjadi sumber inspirasi karena merupakan bunga khas Bengkulu dan merupakan motif utama dalam kain tradisional Bengkulu, yaitu Batik Besurek. Dalam batik Besurek terdapat komponen penting di dalamnya yaitu bunga Rafflesia Arnoldii dan huruf Kaganga yang keduanya merupakan ciri khas dari Bengkulu. Komponen tersebut diolah secara lebih modern melalui perpaduan material, reka bahan, kombinasi warna, serta siluet busana *ready to wear deluxe*. Sehingga dapat menampilkan lukisan kontemporer yang lebih menarik, modern, dan dapat diterima oleh masyarakat urban. Adapun detail perancangan meliputi penggunaan material taffeta dan organza. reka bahan yang di terapkan adalah perpaduan *tie dye* yang dilakukan secara pencepupan dingin dan pencelupan panas pada busana yang menghasilkan motif *tie dye*, adapula *silk-painting* yang menggunakan gutta resist sebagai pemisah warna dan deco silk painting sebagai pewarna utama, serta teknik sulam bernama french knott. Perpaduan material dan rekabahan ke dalam jenis busana ready to wear deluxe ditujukan bagi wanita urban berusia 20-35 tahun dengan karakter modern, feminim, berkarakter smart, elegant, dan menghargai budaya lokal. Untuk menghasilkan kesan tradisional namun modern, perlu diketahui karakter yang hendak ditonjolkan dalam karya yang selaras dan berestetika tinggi.

Keywords : Bengkulu, *feminine*, kontemporer, Rafflesia Arnoldii, *tie dye*.

ABSTRACT

Arnoldii Rafflesia is a major theme raised into Final collection entitled "Inscribed". Rafflesia Arnoldii a source of inspiration for a typical flower of Bengkulu and is a major motif in traditional fabric of Bengkulu, namely Batik Besurek. In Besurek batik are important components in it that Rafflesia Arnoldii flower and letter Kaganga both of which are characteristic of Bengkulu. These components in more modern processed through a combination of materials, manipulating fabric, color combinations, as well as ready to wear fashion silhouette deluxe. So it can display more interesting contemporary paintings, modern, and acceptable to the urban community. As for the detail design includes the use of materials taffeta and organza. their material is applied is a combination of tie dye is done pencepupan cold and dyeing hot in the fashion that produces motif tie dye, unisex silk-painting the gutta resist as a separator of colors and deco silk painting as a dye main, and techniques of embroidery called french knott , The combination of materials and rekabahan into the kind of ready to wear fashion deluxe aimed at urban women aged 20-35 years with a modern character, feminine, smart character, elegant, and appreciate the local culture. To produce the impression of traditional yet modern, note character to be highlighted in the work that is consistent and of high aesthetic.

Keywords : Bengkulu, *feminine*, contemporary, Rafflesia Arnoldii, *tie dye*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Batasan Perancangan	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.5 Metode Perancangan.....	4
1.6 Sistematika Perancangan	6
 Bab II LANDASAN TEORI.....	 6
2.1 Teori Desain.....	11
2.2 Teori <i>Fashion</i>	11
2.2.1 Tren <i>Fashion</i>	13
2.3 Teori Busana.....	13
2.3.1 Jenis Busana	14
2.3.2 Fungsi Busana	14
2.4 Teori Pola dan Jahit	15
2.5 Teori Tekstil.....	15
2.5.1 Serat.....	15
2.5.2 Konstruksi Kain.....	16

2.5.3 Kain Taffeta.....	17
2.5.4 Kain Organza.....	17
2.6 Teori Reka Bahan dan Tekstil	18
2.6.1 <i>Dyeing</i>	19
2.6.2 Batik Lukis	19
2.6.3 <i>Embroidery</i>	20
 BAB III DESKRIPSI OBJEK DAN TEORI.	21
3.1 <i>Tren Forecasting 2017/2018 Grey Zone</i>	21
3.1.1 Vigilant.....	22
3.1.2 Post-Dynamic.....	22
3.2 Batik Besurek.....	23
3.2.1 Huruf Kaganga	25
3.2.2 <i>Rafflesia Arnoldii</i>	27
 BAB IV KONSEP PERANCANGAN	28
4.1 Perancangan Umum.....	28
4.1.1 <i>Moodboard</i>	28
4.1.2 Konsep.....	29
4.1.3 Koleksi Desain	29
4.2 Perancangan Khusus.....	31
4.2.1 Desain I	32
4.2.2 Desain II	33
4.2.3 Desain III.....	34
4.2.4 Desain IV	36
4.3 Perancangan Detail	37
4.3.1 Desain Motif.....	37
4.3.2 Pencelupan Kain.....	38
4.3.3 Batik Lukis	38
4.3.4 Aksesoris	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Macam-Macam Garis	7
Gambar 2.2 Warna Primer	8
Gambar 2.3 Warna Sekunder	8
Gambar 2.4 Teori Brewster.....	9
Gambar 2.5 Warna Netral	9
Gambar 2.6 Warna Panas dan Warna Dingin	10
Gambar 2.7 Kurva Tahapan Dalam Siklus <i>Fashion</i>	12
Gambar 2.8 Sulaman <i>French Knott</i>	20
Gambar 3.1 Buku Grey Zone	21
Gambar 3.2 Tema Vigilant.....	22
Gambar 3.4 Batik Besurek Jaman Dahulu	23
Gambar 3.5 Aksara Kaganga Pada Bilah Bambu	24
Gambar 3.6 Kalimat Aksara Kaganga	25
Gambar 3.7 <i>Rafflesia Arnoldii</i>	25
Gambar 4.1 Moodboard	26
Gambar 4.2 Desain Koleksi Busana.....	27
Gambar 4.3 Desain Koleksi Busana Tampak Belakang	28
Gambar 4.4 Sketsa Desain 1	31
Gambar 4.5 Sketsa Desain II.....	33
Gambar 4.6 Sketsa Desain III	34
Gambar 4.7 Sketsa Desain IV	34
Gambar 4.8 Motif Lukis yang Digunakan pada Koleksi	37
Gambar 4.9 Motif Lukis yang Digunakan pada Koleksi	38
Gambar 4.10 Model Sepatu <i>Look 1</i>	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Skema Perancangan	4
-----------------------------------	---



